

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki untuk suatu perkembangan dan kemajuan. Seperti yang dikatakan oleh Djamarah (2002:73), Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas masyarakat berdasarkan langkah-langkah formatif. Prinsip penyelenggaraan Pendidikan tertuang pada UU No.20 Tahun 2003, Bab 3 Pasal 4 yang menyebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan secara demokrasi dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menyadari hal tersebut, Pemerintah sangat memperhatikan komponen sistem yang ada dibidang Pendidikan. Karena dengan sistem Pendidikan yang baik diharapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dapat tumbuh dan beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada saat ini, Indonesia sedang menghadapi wabah pandemi *Covid-19*, larangan untuk membuat kerumunan dan anjuran untuk menjaga jarak telah

Ditetapkan oleh pemerintah sebagai langkah dalam memutus rantai penyebaran pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran yang semula berjalan secara langsung, kini diselenggarakan secara terpisah dengan menggunakan media penghubung antara peserta didik dengan pendidik, seperti yang tertuang di dalam Permendikbud No. 119 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh yang mana disebutkan pada pasal 1 bahwa peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran, kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, peserta didik adalah anggota Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan jarak jauh. Dengan begitu seluruh elemen masyarakat mesti beradaptasi terhadap Era kenormalan baru yang telah dimulai. Selanjutnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri tentang pelaksanaan pedoman pembelajaran di tahun ajaran baru selama pandemi *Covid-19*. (Media Indonesia, 16 Juni 2020).

Pelaksanaan Pendidikan menjadi salah satu sektor yang dianggap paling mendesak untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Era kenormalan baru telah menyebabkan perubahan terhadap model pembelajaran pada anak SD, termasuk pada gelombang tahun ajaran baru 2020/2021 tingkatan SMP, SMA dan Mahasiswa pada pertengahan Juni 2020 kemarin. Di dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020, yang menyebutkan bahwa terdapat

perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung di dalam kelas menjadi model pembelajaran jarak jauh, hal tersebut juga diperkuat dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR). Proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan pada sebuah media elektronik dalam jaringan, pembelajaran melalui bantuan jaringan internet sehingga akan terjadi interaksi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan Guru. Pembelajaran jarak jauh ini juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam jaringan (daring). Seperti yang dikemukakan oleh Menurut Dabbagh dan Ritland (2015), Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran terdistribusi terbuka yang menggunakan perangkat Pendidikan (*Education Tools*), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan, sehingga mendorong terbentuknya proses pembelajaran dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi. Guru memberikan informasi PJJ dengan memperhatikan pedoman BDR. Tujuannya untuk memastikan hak belajar anak terwujud saat melaksanakan PJJ, karena pembelajaran jarak jauh menjadi solusi bagi Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan pada saat wabah pandemi *Covid-19* pada saat ini.

Namun pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang masih dalam keadaan Era kenormalan saat ini tidak terlepas dari permasalahan, misalnya masih banyak Guru yang kesulitan dalam menghadapi literasi digital dalam pembelajaran jarak jauh. Kompetensi dalam penguasaan pembelajaran jarak jauh dan literasi digital untuk Guru dalam menghadapi pandemi memang belum tertera sejak awal di dalam Kurikulum 2013. Seperti yang dikatakan oleh Ikatan Guru Indonesia (IGI),

mereka menyatakan bahwa masih sekitar 60% Guru belum mampu dalam menggunakan teknologi informasi pada saat mengajar.

Fungsi Guru juga harus didefinisikan kembali, karena Guru selaku satu-satunya sumber Pendidikan sudah tidak lagi signifikan ketika teknologi dapat menyediakan hal yang sama atau bahkan lebih baik. Guru haruslah lebih berperan sebagai fasilitator yang membantu Siswa dan Siswi untuk berkembang dan memberi kontribusi nyata bagi Masyarakat sebagaimana tujuan dari pembelajaran Kurikulum 2013. Penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Edmodo*, *Youtube*, *Google Suite*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, dan *Google Slides* dapat dijadikan media atau perantara dalam penyampaian informasi pembelajaran oleh Guru, namun masih terkendala dalam penggunaan dan pengembangannya oleh Guru.

Seperti pada Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi, berdasarkan hasil temuan observasi awal saya. Pada observasi ini, saya menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN 31/IV Kota Jambi dilaksanakan secara terpisah antara pendidik dengan peserta didiknya. Pembelajaran dilaksanakan melalui sebuah media aplikasi berbasis *internet*. Seperti pada tahap Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sebelum pembelajaran guru melakukan persiapan kepada peserta didik. Dalam menggunakan buku tematik terpadu, guru masih memilih bagian-bagian tema yang dirasa dapat dikerjakan oleh siswa dirumah. Hal ini membuat sebagian tujuan kompetensi pembelajaran ada yang tidak tercapai oleh siswa. Kemudian pada saat pelaksanaan Guru belum dapat mengembangkan inovasi dalam penerapan media pembelajaran yang digunakan, hanya sebatas memfotokan tugas lalu mengirimnya melalui aplikasi berbasis

Internet. Peserta didik diminta mengerjakan di rumah dan Guru memberikan jangka waktu selama 1 minggu untuk kemudian meminta peserta didik mengumpulkannya secara langsung ke sekolah. Kemudian tahap penilaian terhadap hasil kerja siswa juga dilaksanakan melalui media berbasis *internet*, meskipun terkadang hasil kerja siswa dirasa kurang sesuai dengan harapan guru. Guru juga kesulitan menyesuaikan media yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran pada tujuan kompetensi tertentu, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman Guru dalam pengembangan teknologi dan materi pembelajaran terhadap pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan permasalahan tersebutlah saya tertarik untuk menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“ANALISIS GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELAS IV SDN 31/IV KOTA JAMBI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitain ini untuk mendeskripsikan bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Buku ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat mengatasi permasalahan yang muncul di bidang pendidikan, khususnya permasalahan pembelajaran jarak jauh di Era pandemic ini, sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih efektif. Selain itu dalam penulisan selanjutnya, penulisan tersebut dapat dijadikan rujukan bagi penulisan dan penelitian lainnya. Kontribusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung, Sebagai informasi yang dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh guru, sebagai langkah untuk melengkapi kekurangan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dengan begitu diharapkan penelitian ini dapat memfasilitasi kerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran dilingkungan Univesitas Jambi.